

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi produksi dari usahatani kentang di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sampel dipilih secara *purposive* sebanyak 30 petani yang memiliki usahatani kentang di Kecamatan Ngablak. Metode penelitian yang digunakan untuk analisis efisiensi produksi adalah DEA (*Data Envelopment Analysis*) dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale* (VRS). Metode analisis regresi linear digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada pendekatan input dan output asumsi CRS sebanyak 43,33% usahatani efisien, sedangkan pada asumsi VRS sebanyak 56,67% usahatani efisien. Pengukuran skala efisiensi menunjukkan bahwa 43,33% usahatani telah beroperasi pada skala optimal dan 56,67% usahatani belum beroperasi pada skala optimal dengan rincian 50% beroperasi pada kondisi *increasing return to scale* dan sisanya 6,67% beroperasi pada kondisi *decreasing return to scale*. Faktor yang berpengaruh positif terhadap nilai efisiensi teknis usahatani kentang di Kecamatan Ngablak adalah pendidikan, lama berusahatani, dan keaktifan petani mengikuti kegiatan kelompok tani.

Kata Kunci : Efisiensi, *DEA* (*Data Envelopment Analysis*), Usahatani kentang, Tumpang sari

ABSTRACT

This study aims to determine the production efficiency of potato farming in Ngablak sub-district, Magelang district and to analyze the factors affecting production efficiency. Thirty of potato farming were selected purposively in Ngablak district. Data Envelopment Analysis (DEA) with assumption of Constant Return to Scale (CRS) and Variable Return to Scale (VRS) was applied to measure efficiency score. Furthermore, linear regression analysis method used to analyze the factors that influence the efficiency. The result revealed that 43,33% farms are fully efficient with Constant Return to Scale assumption. While, in the Variable Return to Scale assumption, 56,67% farms are fully efficient. Scale of Efficiency measurement showed that 43,33% farms are operating at optimal scale while 56,67% others aren't operating at optimal scale. These result indicates that 43,33% farms operate at constant return to scale while 50% farm operate at increasing return to scale and 6,67% others operate at decreasing return to scale. The result of regression analysis showed that education, experience, and farmer participation in farmer's group positively influence to production efficiency.

Keyword: efficiency, DEA (Data Envelopment Analysis), potato farming intercropping